



Pengaruh Gaya Hidup Hedon dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Millennial

Neni Nurlelasari, Nurdin*

Prodi Manajemen Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 5/4/2022

Revised : 11/7/2022

Published : 20/7/2022



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 2

No. : 1

Halaman : 21 - 26

Terbitan : Juli 2022

ABSTRAK

Gaya hidup hedon dan tingkat pendapatan seseorang sangat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Perilaku manajemen keuangan akan baik jika seseorang dapat bergaya hidup dengan baik dan tingkat pendapatan yang tinggi. Generasi millennial saat ini banyak yang memiliki gaya hidup hedon, hal ini terjadi karena banyak faktor internal dan juga eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup hedon dan tingkat pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung Universitas Islam Bandung angkatan 2018. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan verifikasi dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Sampel pada penelitian ini berjumlah 87 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung Universitas Islam Bandung angkatan 2018 dan penelitian ini menggunakan probability sampling. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier, uji t, uji f dan koefisien determinasi. Hasil pada penelitian ini secara parsial gaya hidup hedon tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan sedangkan tingkat pendapatan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung angkatan 2018

Kata Kunci : Gaya Hidup Hedon; Tingkat Pendapatan; Perilaku Manajemen Keuangan.

ABSTRACT

Hedon's lifestyle and a person's income level greatly affect financial management behavior. Financial management behavior will be good if a person can live a good lifestyle and a high level of income. Many millennials today have a hedonistic lifestyle, this happens because of many internal and external factors. This study aims to determine the effect of the hedon lifestyle and income level on financial management behavior in students of the Faculty of Economics and Business, Bandung Islamic University, Bandung Islamic University batch 2018. This study uses descriptive and verification quantitative methods with data collection techniques using questionnaires, observations, and documentation. The sample in this study amounted to 87 students of the Faculty of Economics and Business, Bandung Islamic University, Bandung Islamic University class of 2018 and this study used probability sampling. The data analysis technique in this study used the classical assumption test, linear regression, t test, f test and the coefficient of determination. The results in this study partially the hedon lifestyle has no effect on financial management behavior while the income level affects the financial management behavior of students of the Faculty of Economics and Business, Bandung Islamic University class of 2018.

Keywords : Hedon Lifestyle; Income Level; Financial Management Behavior.

@ 2022 Jurnal Riset Managemn Bisnis Unisba Press. All rights reserved.

A. Pendahuluan

Generasi millennial merupakan generasi yang terlahir dalam rentang waktu tahun 1980an-2000an karakteristik pada generasi millennial yaitu salah satunya dengan teknologi yang merupakan gaya hidup yang tidak dapat dipisahkan dalam generasi millennial ini.

Gaya hidup merupakan perilaku atau pola tindakan yang membedakan individu dengan individu lainnya. Menurut Collins Gem (1993 : 97) pengertian dari *hedonisme* yaitu doktrin yang menyatakan bahwa kesenangan adalah hal yang penting di dalam hidup seseorang. Dengan kata lain orang-orang yang menganut hedonisme hanya mencari kesenangan dalam hidupnya.

Menurut Sodikin dan Riyono (2014 : 37) menjelaskan bahwa “pendapatan atau penghasilan merupakan kenaikan dalam manfaat ekonomi selama jangka pelaporan dalam bentuk arus kas atau peningkatan pada aset dan atau penurunan pada kewajiban yang berdampak pada kenaikan pada ekuitas yang bukan berasal dari kontribusi penanaman modal. *income* atau penghasilan ini didapat dari *revenue* dan *gain*.”

Purwidianti dan Mudjiyanti (2016) menjelaskan bahwa “*Financial management behavior* atau perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan seseorang dalam membuat perencanaan penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan pribadi untuk kebutuhan harian.”

Manusia yang tidak dapat terlepas dari kebutuhan dan keinginan yang tidak ada batasnya berdampak pada perilaku manajemen keuangan lalu mereka tidak menerapkan konsep perilaku manajemen keuangan sehingga menjadi salah satu faktor seseorang menjadi bergaya hidup konsumtif. Seseorang yang dapat mengatur perilaku manajemen keuangan yang baik akan lebih memetingkan kebutuhan terlebih dahulu, namun kebanyakan seseorang melupakan hal tersebut sehingga seseorang membeli barang atau jasa bukan untuk kebutuhan namun hanya sekedar keinginan, inilah yang membuat seseorang mempunyai gaya hidup yang hedon tidak dapat membedakan yang mana yang harus didahului untuk memenuhi kebutuhan hidup. Saat ini generasi millennial banyak yang mempunyai gaya hidup yang hedon mereka lebih mementingkan kesenangan dalam hidupnya, masih banyak mahasiswa yang belum bisa mengatur keuangannya dengan baik, sedangkan kebanyakan mahasiswa masih mempunyai pendapatan yang hanya mengandalkan uang orangtua saja, ada juga mahasiswa lainnya yang sudah mempunyai pendapatan sendiri namun masih belum bisa mengatur keuangannya dengan baik, gaya hidup hedon ini kebanyakan terjadi pada generasi millennial saat ini khususnya mahasiswa, misalnya mereka yang sering nongkrong dan makan-makan di cafe sambil mengerjakan tugas atau hanya sekedar main-main saja, lalu mereka yang mempunyai gaya hidup yang hedon sangat memetingkan fashion dan juga pergaulan karena kebanyakan seseorang yang mempunyai gaya hidup yang hedon dalam pertemanannya pun sebagian besar mereka pilih-pilih.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana gaya hidup, tingkat pendapatan dan perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung angkatan 2018 dan bagaimana pengaruh gaya hidup hedon dan tingkat pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung angkatan 2018 Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb: (1) Untuk mengetahui bagaimana gaya hidup dan tingkat pendapatan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung angkatan 2018. (2) Untuk mengetahui bagaimana perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung angkatan 2018. (3) Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup hedon dan tingkat pendapatan secara parsial terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung angkatan 2018.

B. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode teknik kuantitatif deskriptif dan kuantitatif verifikatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeritas Islam Bandung angkatan 2018 dengan jumlah 678 dengan sampel sebanyak 87 responden yang didapat dari perhitungan menggunakan metode slovin.

Pada penelitian ini pengumpulan datanya menggunakan kuesioner yaitu dengan menyebarkan pernyataan berupa angket kepada responden yang sesuai dengan karakteristik inklusi dan eksklusi pada penelitian ini. Dan teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji validitas, reabilitas, asumsi klasik, regresi linier berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi.

C. Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Gaya Hidup Hedon (X1) dan Tingkat Pendapatan (X2) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung angkatan 2018

Berikut adalah penelitian mengenai pengaruh antara gaya hidup hedon dan tingkat pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan, yang diuji menggunakan uji hipotesis. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel sebagai berikut

Tabel 1. Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	590,663	2	295,332	23,601	,000 ^b
	Residual	1051,153	84	12,514		
	Total	1641,816	86			

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

b. Predictors: (Constant Tingkat Pendapatan, Gaya Hidup Hedon)

sumber : Data Diolah 2022

Nilai f tabel pada penelitian ini yaitu $Dk = n - k = 85$ maka f tabelnya 3,10. Dari tabel 1 dapat diketahui nilai signifikan untuk pengaruh gaya hidup hedon (X1) dan tingkat pendapatan (X2) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan $f \text{ hitung } 23,601 > \text{nilai } f \text{ tabel } 3,10$. Hal tersebut membuktikan bahwa H_0 3 diterima dan H_a 3 ditolak artinya gaya hidup hedon (X1) dan tingkat pendapatan (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung angkatan 2018.

Sejalan dengan penelitian Miss Alul Baroroh (2019) dan pada penelitian Ni Luh Putu Kristina Dewi dkk (2021) bahwa gaya hidup dan tingkat pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, yang artinya dengan dengan gaya hidup yang baik dan tingkat pendapatan yang tinggi akan mempengaruhi perilaku manajemen keungan dengan baik.

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa nilai signifikan Gaya Hidup Hedon terhadap Perilaku Manajemen Keuangan yaitu $0,560 > 0,05$ dan t hitung $0,586 < t$ tabel $1,99$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya tidak terdapat pengaruh gaya hidup hedon terhadap perilaku manajemen keuangan secara signifikan. Hal ini menyatakan bahwa jika mahasiswa Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Islam Bandung mempunyai perilaku gaya hidup yang hedon maka dalam mengatur perilaku manajemen keuangannya tidak baik.

Dari hasil uji secara parsial tersebut tidak berpengaruh karena perilaku gaya hidup hedon pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung angkatan 2018 hanya sebagian kecil saja, dari presentase jawaban responden hasilnya bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung

Tabel 2. Uji t Variabel XI

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T Sign.
1	(Constant)	17,276	2,498		6,915 ,000
	Gaya Hidup Hedon	,076	,129	,063	,586 ,560

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Sumber : data diolah 2022

Hal ini juga dapat dilihat dari jawaban responden yang menyatakan responden tidak setuju dengan membeli barang-barang yang branded dan juga hangout serta mengerjakan tugas di cafe maka dalam hal ini hanya sebagian kecil responden yang memiliki gaya hidup yang hedon, dengan memiliki gaya hidup yang baik ini maka akan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan dengan baik sebaliknya dengan memiliki gaya hidup yang hedon maka perilaku manajemen keuangannya pun tidak baik. Hasil penelitian ini selaras dengan *Theory of behavioral finance* yang menjelaskan tentang bahwa individu tidak rasional dalam perilaku mereka yang disebabkan oleh faktor psikologis yang mempengaruhi mereka (Shiller, 2003)

Tabel 3. Uji t Variabel X2

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T Sign.
1	(Constant)	6,325	1,837		3,444 ,001
	Tingkat Pendapatan	,858	,125	,599	6,892 ,000

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan yaitu $0,000 < 0,05$ dan t hitung $6,892 > t$ tabel $1,99$ maka H_0 2 diterima dan H_a 2 ditolak, artinya terdapat pengaruh positif tingkat pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan secara signifikan. Hal ini menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung maka perilaku manajemen keuangannya juga baik.

Tingkat pendapatan yang tinggi maka akan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan yang baik pula karena dengan tingkat pendapatan yang tinggi mahasiswa dapat mengelola keuangan dengan baik pula sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari serta dapat menabung untuk kebutuhan dimasa mendatang.

Dari jawaban responden menyatakan bahwa mahasiswa masih banyak yang memiliki pendapatan yang rendah karena kebanyakan mahasiswa masih memiliki pendapatan yang berasal dari orang tua namun dalam jawaban responden dengan pendapatan yang rendah mahasiswa masih banyak yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya dengan begitu pendapatan yang rendah pada mahasiswa juga dapat memiliki perilaku manajemen keuangan dengan baik pula.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mis Alul Baroroh (2019) tingkat pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian Gutter (2008) yang menyatakan mahasiswa yang memiliki orangtua dengan ekonomi yang tinggi maka akan memiliki pengetahuan, sikap, dan perilaku manajemen keuangan yang tinggi juga dan selaras dengan penelitian Nih Luh Putu Kristina Dewi (2021) bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Unmas.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut: yang pertama adalah gaya Hidup pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung Angkatan 2018 berdasarkan hasil penelitian diatas tidak bergaya hidup hedon karena dari hasil penelitian hanya sebagian kecil yang menjawab setuju dari pertanyaan yang merujuk pada gaya hidup yang hedon. Sedangkan tingkat pendapatan dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung Angkatan 2018 masih terbilang rendah kemungkinan besar dengan tingkat pendapatan yang rendah maka mahasiswa lebih belajar untuk berhemat dibandingkan bergaya hidup yang hedon dan pendapatan yang diperoleh dari mahasiswa masih banyak dari penghasilan orangtua dibanding hasil sendiri. Yang kedua adalah perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung Angkatan 2018 dari hasil penelitian diatas terbilang cukup baik karena dengan tingkat pendapatan yang rendah banyak mahasiswa yang menginvestasikan uangnya untuk keperluan di masa mendatang. Yang ketiga adalah gaya hidup (X1) dan tingkat pendapatan (X2) secara simultan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung Angkatan 2018. Yang ke empat adalah gaya hidup (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung Angkatan 2018. Sedangkan tingkat pendapatan (X2) secara parsial berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung Angkatan 2018.

Daftar Pustaka

- [1] GEM, *Collins*, 1993. Kamus Saku Biologi. Jakarta: PT., Erlangga
- [2] Sodikin dan Riyono. 2014. *Akutansi Pengantar I*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- [3] Purwidiyanti, Wida. (2016). *Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur*. Jurnal Ilmiah. Purwokerto Timur.

- [4] Baroroh, Mis alul. (2019) . *Pengaruh Literasi Keuanga, Gaya Hidup, Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Santri Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang*. Jurnal Ilmiah. Semarang. Pondok Pesantren Madrosatul Qur;anil Aziziyah.
- [5] Dewi, Nih Luh Putu Kristina. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonis, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS*. Jurnal Ilmiah. Denpasar : UNMAS
- [6] Lisna Sri Uswatun Hasanah, & Nurdin. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis, 1(2)*, 121–125. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v1i2.542>